

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berbeda. Siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memiliki nilai rata-rata 76,48 , sementara siswa yang belajar di kelas kontrol dengan pembelajaran kooperatif memiliki nilai rata-rata 70,91. Meski nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, namun analisis hipotesis menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri 1 Model Palangka Raya dari hasil posttest, *gain*, dan *N-gain* pada materi gaya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan  $\alpha = 0,05$  lebih kecil dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,86 untuk Posttest, ternyata  $\alpha = 0,05$  lebih kecil dari nilai Sig. (2-tailed) atau  $[0,05 < 0,86]$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.
- 2) Pengelolaan pembelajaran model kooperatif tipe *Make A Match* secara keseluruhan mendapat nilai 3,29 dengan kategori cukup baik, sedangkan model pembelajaran kooperatif mendapat nilai 3,13

dengan kategori cukup baik. Dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya, sama-sama mempunyai penilaian yang cukup baik.

- 3) Respon siswa terhadap pembelajaran fisika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada umumnya siswa menyatakan senang dan termotivasi dengan pembelajarannya. Namun respon siswa setelah pembelajaran fisika terhadap model pembelajaran kooperatif lebih tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Disarankan kepada para peneliti yang hendak menerapkan model pembelajaran kooperatif mempunyai kesiapan yang matang dalam mengelola belajar di kelas, agar semua tahap pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Disarankan agar soal yang diujikan menggunakan THB yang lebih objektif, misalnya essay.
- 3) Untuk penelitian lebih lanjut disarankan agar meneliti lebih dalam apa yang menyebabkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan model pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini tidak ada yang tuntas. Apakah faktornya berasal dari pengajaran gurunya, model/metodenya, atau berasal dari siswa itu sendiri.
- 4) Pilihlah sekolah yang intensitas/alokasi waktu pembelajarannya lebih banyak agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai.

- 5) Jangan melakukan penelitian saat musim *Try Out*, UAS, dan UAN karena akan menghambat penelitian.